BAB V

PENUTUP

2.1. Simpulan

Setelah dilakukan penelitian untuk memecahkan masalah tentang bagaimana mencegah penumpukan limbah plat besi dan juga diharapkan bisa menjadi usulan perbaikan untuk kedepanya lagi dalam bidang pengelolaan limbah di PT Maxima Daya Indonesia ini. Dengan membuat model manajemen pengelolaan limbah yang efektif menggunakan metode *Sistem dinamik* dan bantuan aplikasi Vensim PLE didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Pada penelitian ini untuk menentukan jumlah inventory limbah yang dihasilkan dalam satu periode produksi diperlukan beberapa tiga variabel utama yang harus dicari, yaitu jumlah permintaan produksi , laju produksi dan Sales limbah karena ketiga variabel dianggap penting sebagai panduan untuk pemecahan masalah dalam bidang pengelolaan limbah akhir produksi
- 2. Dari hasil pemodelan dengan menggunakan metode sistem dinamik diperoleh data untuk permintaan produksi satu periode produksi adalah 582 unit kemudian dari nilai permintaan produksi ini di bagi dan dirinci untuk mencari nilai laju produksi dan limbah harian, sehingga diperoleh hitungan Kapasitas produksi 2,42 unit , Total kebutuhan bahan baku 4,84 lembar , laju limbah produksi 38,72 kilogram Dari hitungan laju produksi dan limbah harian ini dikalikan ke waktu kerja dalam setahun didapatkan untuk total bahan baku tahunan 1161,8 lembar dan untuk bulanan 96,8 lembar . kemudian untuk total limbah produksi tahunan 9296 kilogram dan untuk bulanan 774,667 kilogram. Kemudian mencari penjadwalan penjualan dengan tiga model Reorder point (ROP)

dan membandingankanya diantara ketiga model dihasilkan untuk penjadwalan yang paling tepat adalah dengan patokan ROP 774,667 kilogram, dari hasil tersebut masih dibawah batas maksimal tempat penampungan limbah (1000 kg) dan untuk penjualan 1 tahun sisa digudang menjadi 0 kg atau habis . dan untuk biaya annual holding costnyadalam satu tahun mencapai Rp.1.407.758,69

 Dari jumlah ROP yang yang dihasilkan strategi penjualan yang tepat untuk mencegah terjadinya penumpukan limbah adalah setiap jangka waktu 20 hari kerja, total dalam 1tahun terjadi 12 kali penjualan.

2.2. Saran

Saran yang didapatkan dari hasil penelitian ini untuk perusahaan dan penelitian selanjutnyaadalah sebagai berikut :

- Bagi perusahaan agar membuat perjanjian tentang usulan penjualan limbah kepada pembeli. Untuk melakukan pegambilan limbah setiap 25 hari kerja sekali, agar persediaan limbah di tempat penampungan limbah bisa terkontrol.
- Untuk penelitian selanjutnya agar dibuatkan semacam web atau aplikasi pencataan limbah yang masuk ke dalam tempat penampungan limbah dari pemasukan harian agar antara perusahaan dan juga perusahaan pembeli bisa mengakses volume limbahyang ada di tempat penampungan limbah.